

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan ingin dapat memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang sahamnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut. Penilaian akan prestasi dan kinerja perusahaan dapat di gunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Bidang keuangan merupakan suatu bidang yang sangat diperhatikan oleh semua perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Oleh karena itu, agar hal tersebut tidak terjadi perusahaan harus mampu mencermati kondisi kinerja keuangannya dengan baik sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Untuk mengetahui tentang baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu dapat dilakukan analisis dengan alat – alat analisis keuangan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan

manajemen. Hal ini merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Untuk dapat mengetahui gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang bersangkutan. Data tersebut tercermin pada laporan keuangannya. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan memiliki banyak manfaat, baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Bagi pihak internal, pimpinan perusahaan dan manajemen dapat mengetahui hasil-hasil keuangan yang telah dicapai pada waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan dan dapat mengetahui apakah pelaksanaan suatu kegiatan berada pada jalur yang telah ditetapkan sehingga dapat mengambil kebijakan untuk periode mendatang. Bagi pihak eksternal, kreditur akan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang telah atau akan menjadi debiturnya, sehingga kreditur dapat menentukan mana perusahaan yang layak diberikan kredit dan mana perusahaan yang tidak layak untuk diberikan kredit. Selain kreditur, investor perlu mengetahui keadaan keuangan perusahaan di dalam rangka menentukan kebijaksanaan penanaman modalnya.

Suatu perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik akan mempengaruhi keseluruhan dari perusahaan tersebut. Selain itu para investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut karena yakin perusahaan dapat memberikan mereka keuntungan dari investasi mereka sesuai dengan harapan investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Likuidity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- b. Apakah *Operating Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- c. Apakah *Leverage Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- d. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Likuidity Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi lembaga akademis untuk menambah kebutuhan informasi tentang faktor apa

saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta dapat dipakai sebagai referensi bagi pihak yang melakukan penelitian dibidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk mengambil keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan pada masa yang akan datang sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

1.5 Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman atas materi – materi yang dibahas dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis diuraikan secara garis besar isi masing – masing bab berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka skripsi yang terangkum dalam sistematika skripsi.

BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang terdiri dari *Likuidity Ratio*, *Operating Ratio*, *Leverage Ratio*, *Firm Size*, kinerja keuangan perusahaan (ROA), Hipotesis, dan Model analisis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan saran sebagai sumber informasi bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.